

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan Tulungagung adalah unsur pelaksana pemerintah Tulungagung dalam bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Dinas Kesehatan Tulungagung atau biasa disingkat Dinkes Tulungagung mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian urusan daerah dalam bidang kesehatan untuk menunjang tercapainya kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan dan melakukan tugas pemberi bantuan sesuai dengan bidangnya. Kantor Dinkes Tulungagung terletak di Jalan Pahlawan, No. 1, Kabupaten Tulungagung (66224). Dinas ini membawahi 31 Puskesmas induk se Kabupaten Tulungagung. Selain itu Dinkes Tulungagung juga memiliki Unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu Gudang Farmasi yang terletak satu lokasi dengan kantor Dinkes Tulungagung. Gudang Farmasi yang dimiliki oleh Dinkes Tulungagung digunakan sebagai tempat penyimpanan obat dan peralatan medis yang didapatkan melalui beberapa distributor untuk kemudian di salurkan kepada 32 Puskesmas induk yang berada di seluruh Kabupaten Tulungagung.

Saat ini Gudang Farmasi di Dinkes Tulungagung masih melakukan pengelolaan persediaan obat dan peralatan medis dimulai dari *supplier* mengirimkan obat dan peralatan medis yang telah dipesan ke Gudang Farmasi dengan menggunakan surat pengiriman atau faktur pengiriman yang dimana surat pengiriman tersebut akan disimpan oleh bagian Gudang Farmasi. sebelum barang

datang, bagian gudang melakukan pengecekan keabsahan barang. Keabsahan tersebut disesuaikan dengan daftar pesanan gudang, kualitas dan jumlah barang yang dipesan. Setelah barang melalui proses pengecekan, selanjutnya bagian Gudang Farmasi melakukan penataan dan pembaharuan jumlah stok obat dan peralatan medis yang ada di Gudang Farmasi menggunakan kartu stok, untuk selanjutnya obat dan peralatan medis disimpan, kemudian dikirimkan ke beberapa puskesmas di seluruh kabupaten Tulungagung.

Dikarenakan banyaknya jenis obat dan peralatan medis yang masuk, dengan waktu pengiriman dan masa kadaluarsa obat yang berbeda, maka pihak gudang harus mampu untuk melakukan penataan barang dengan baik. Saat ini penataan yang dilakukan oleh bagian Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung masih belum memperhatikan waktu datang dari pengiriman peralatan medis dan waktu kadaluarsa dari masing-masing obat. Pihak gudang melakukan penataan hanya berdasarkan kesamaan nama obat dan kesamaan dari jenis peralatan medis. Barang yang datang ditata dengan cara menumpukan barang di bagian paling atas atau paling depan dari masing – masing tumpukan di rak obat dan peralatan medis. Cara tersebut dirasa sangat berbahaya jika obat dan peralatan medis yang diberikan telah mengalami masa kadaluarsa. Dikarenakan obat dan peralatan medis tersebut belum terdistribusikan dan menumpuk di Gudang Farmasi. Akibatnya obat dan peralatan medis tersebut harus dimusnahkan sehingga menimbulkan kerugian dalam anggaran dan hal tersebut juga dapat berdampak pada proses pengeluaran obat dan peralatan medis, dimana tidak menutup kemungkinan jika obat dan peralatan medis yang telah mengalami masa kadaluarsa juga ikut terdistribusikan ke beberapa puskesmas di Tulungagung.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu para petugas Gudang Farmasi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Dimana Aplikasi ini nantinya membantu petugas dalam melakukan pengelolaan persediaan obat dan peralatan medis dengan lebih memperhatikan tanggal kadaluarsa dari setiap obat dan waktu datang dari setiap peralatan medis yang masuk ke Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung. dengan cara menerapkan metode FIFO dan FEFO pada saat melakukan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan obat serta peralatan medis di Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung. Selain itu aplikasi ini juga dapat menghasilkan beberapa laporan sebagai bentuk dari pertanggung jawaban. Aplikasi Pengelolaan Persediaan Obat dan Peralatan Medis Pada Dinas Kesehatan Tulungagung ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada Dinkes Tulungagung, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat dalam pengelolaan persediaan obat dan peralatan medis di Gudang Farmasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh rumusan permasalahan yaitu, bagaimana merancang bangun aplikasi pengelolaan persediaan obat dan peralatan medis dengan memperhatikan tanggal kadaluarsa dan waktu datang pada Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Tulungagung?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup dan pembahasan focus, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat berbasis *desktop* dan menggunakan database *Microsoft SQL* untuk melakukan pengelolaan data.
1. Pemusnahan dilakukan terhadap seluruh obat dan peralatan medis yang mengalami kadaluarsa atau kerusakan sehingga tidak ada retur dari proses pendistribusian.
2. Stok minimum persediaan obat dan peralatan medis pada Gudang Farmasi mengikuti kebijakan dari pimpinan Gudang Farmasi.
3. Aplikasi tidak dapat melakukan perhitungan terhadap biaya persediaan obat dan peralatan medis pada Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung.
4. Yang dimaksud dengan Pengelolaan adalah pengelolaan persediaan meliputi obat dan peralatan medis berdasarkan tanggal kadaluarsa obat dan waktu datang peralatan medis pada Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung.
5. Metode yang digunakan untuk pengelolaan obat di Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung adalah metode FEFO.
6. Metode yang digunakan untuk pengelolaan persediaan peralatan medis di Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung adalah metode FIFO.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari dibuatnya aplikasi ini adalah:

1. Merancang bangun aplikasi pengelolaan persediaan obat dan peralatan medis dengan memperhatikan tanggal kadaluarsa dan waktu datang pada Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Tulungagung.
2. Merancang dan membangun aplikasi yang dapat menghasilkan laporan persediaan obat dan peralatan medis dengan lebih memperhatikan tanggal

kadaluarsa obat serta waktu datang peralatan medis pada Dinkes Tulungagung.

1.5 Manfaat

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, maka manfaat yang diharapkan dengan adanya aplikasi ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang pengelolaan persediaan berdasarkan tanggal kadaluarsa obat (FEFO) dan waktu datang peralatan medis (FIFO) pada Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Membantu petugas Gudang Farmasi untuk dapat melakukan pencatatan dan mengetahui jumlah persediaan obat dan peralatan medis di Gudang Farmasi.
2. Membantu petugas untuk dapat mengantisipasi masa kadaluarsa obat dan peralatan medis.
3. Menghasilkan laporan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan obat dan peralatan medis di Gudang Farmasi Dinkes Tulungagung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini dibedakan dengan pembagian bab yang terdiri atas.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan dilakukan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dan digunakan sebagai acuan proses penelitian, teori tersebut terdiri atas dinas kesehatan, obat, persediaan, pengelolaan, penyimpanan, aplikasi, bahasa pemrograman, konsep basis data, *System Development Life Cycle* (SDLC),

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan mengenai uraian permasalahan, analisis permasalahan dan perancangan sistem yang dijabarkan menggunakan *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Struktur basis data* dan desain *input* atau *output*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini dijelaskan mengenai implementasi dari aplikasi yang telah dibuat serta memberikan penjelasan dari rancangan *input* dan *output* serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya